

**PERKEMBANGAN GRUP MUSIK “DARA PUSPITA”
TAHUN 1965-1972**

PREVA ASMARA SUBIYANTOROH

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
E-Mail: prevawardana@gmail.com

Septina Alrianingrum

Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Dara Puspita merupakan grup band musik tahun 1960-an yang keseluruhan anggotanya perempuan. Dara Puspita hadir dengan genre musik pop dan instrumen-instrumen latin. Seiring dengan semakin berkembangnya musik di Indonesia mendorong Dara Puspita hadir dengan genre musik *hard rock*. Perjalanan karir Dara Puspita berawal dari grup musik sekolah “Nirma Puspita” dengan sering mengikuti perlombaan musik antar sekolah. April 1964, grup ini bertemu dengan Koes Bersaudara yang *show* di Taman Hiburan Rakyat (THR) Surabaya. Anggota dan Teknisi Koes Bersaudara menyarankan grup ini untuk hijrah ke Jakarta jika ingin sukses berkarir dalam dunia musik.

Nama Dara Puspita mulai dikenal tahun 1965 saat tour show ke Bangkok. Dara Puspita merupakan grup band perempuan yang memiliki skill cukup baik dalam bermain alat musik, sehingga diikutkan tour show keliling Eropa yang dipromotori oleh Mr. Wilhelm Butz mendorong Dara Puspita dikenal baik di Indonesia dan Luar Negeri.

Penelitian ini membahas (1) Apa latar belakang Dara Puspita bergenre rock? dan (2) Bagaimana perkembangan karir bermusik Dara Puspita tahun 1965-1972?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan tahapan (1) pengumpulan sumber-sumber berupa artikel, majalah, koran, buku penunjang yang berhubungan dengan Dara Puspita dan grup band *rock* tahun 1965-1972; (2) melakukan kritik terhadap sumber artikel, majalah, koran, buku penunjang yang berhubungan dengan Dara Puspita dan grup band *rock* tahun 1965-1972; (3) proses interpretasi hubungan antar fakta yang diperoleh dan (4) historiografi sebagai bagian akhir hasil penulisan yang sesuai dengan tema yang dipilih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dara Puspita merupakan band perempuan asal Surabaya yang mencoba peruntungan karir bermusiknya di Jakarta sejak tahun 1965. Dara Puspita memiliki ciri khas aksi panggung yang kompak dengan kostumnya yang seragam. Permainan alat musik Dara Puspita dengan genre *rock* sangat totalitas dan cukup baik untuk permainan musik perempuan. Musik rock menjadi genre musik Dara Puspita karena anggota Dara Puspita terinspirasi dengan musik The Beatles.

Perkembangan karir Dara Puspita tahun 1965 diawali dengan show Dara Puspita di Bangkok menggantikan show Koes Bersaudara. Tahun 1966 seorang promotor musik asal Makasar membuat show khusus Dara Puspita di Istora saat hari Kartini. Tahun 1968 Dara Puspita tour show keliling Eropa yang dipromotori oleh Mr. Wilhelm Butz. Sepulang dari Eropa tahun 1972 Dara Puspita pulang ke Indonesia dan mengadakan tour show keliling Indonesia yang dipromotori oleh C.V. Rovina dan Majalah Aktuil Bandung, dalam show terakhir Dara Puspita di Makasar secara resmi band Dara Puspita dibubarkan.

Kata Kunci: Musik, Dara Puspita, Perkembangan.

PENDAHULUAN

Musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna

bunyi.¹ Musik merupakan suara atau bunyi-bunyian mengalun secara teratur menjadi nada-nada, irama, dan melodi yang harmoni, menarik

¹Soeharto.1992.Kamus Musik.hlm.86.

serta menyenangkan bagi pendengar.² Menurut mitos Yunani Kuno, musik dianggap sebagai ciptaan dewa-dewi atau setengah dewa seperti Apollo, Amphion, dan Orpheus. Masyarakat Yunani Kuno beranggapan bahwa musik memiliki kekuasaan ajaib yang dapat menyempurnakan tubuh dan jiwa manusia serta membuat mukjizat dalam dunia alamiah.³

Banyak definisi mengenai pengertian musik, salah satunya definisi musik menurut kamus besar bahasa Indonesia yang memiliki dua pengertian. Pengertian yang pertama, musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Yang kedua, nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).⁴ Sebagai simbol komunikasi, musik membantu generasi muda dalam menciptakan dan mengidentifikasi budayanya. Musik mempunyai kekuatan untuk mendefinisikan pandangan manusia, dunia sosialnya, atau kelompok-kelompok sosialnya dimana musik tersebut berada.

Dalam dunia musik *taste culture* diidentifikasi sebagai artefak budaya seperti album, pakaian, poster, menonton konser, dan lain sebagainya yang merupakan simbol dari anak muda untuk mengidentifikasikannya sebagai sebuah gaya hidup.

Jenis musik yang populer di Indonesia pada era tahun 1950-an yaitu jenis musik *rock 'n roll* yang dipopulerkan oleh *Bill Haley and The Comet* dan Elvis Presley di Amerika.⁵ Musik sebagai hiburan juga berkembang di Indonesia dan tidak lepas dari pengaruh kebudayaan asing atau barat, terutama Amerika Serikat dan Inggris. Salah satu musik barat yang terkenal seperti The Beatles.⁶ The Beatles dikatakan sebagai

mozaik dunia musik abad ke-20 yang mampu mempopulerkan musik barat ke Indonesia tahun 1960-an.⁷

Aliran musik barat dikenal dengan istilah musik *ngak-ngik-ngok* yang digunakan Soekarno untuk menyebut musik barat yang dianggap sebagai perusak kepribadian bangsa.⁸ Musik barat yang dimaksud dalam hal ini adalah jenis musik *Rock 'n Roll*. Soekarno melarang dengan keras masuknya budaya barat ke Indonesia. Hal ini berdampak kepada Koes Bersaudara yang sekarang dikenal dengan Koes Plus. Mereka pernah dipenjarakan karena melantunkan musik yang memiliki warna The Beatles. Musik *ngak-ngik-ngok* ini oleh Soekarno dianggap sebagai musik yang memberikan pengaruh buruk bagi masyarakat Indonesia, sehingga dianggap kontra-revolusioner oleh Soekarno dan pendukungnya, dalam hal ini PKI dan Lekra.⁹

Musik Pop, jazz, dan rock berkembang di Indonesia setelah kebijakan anti kebudayaan barat tidak lagi diterapkan di Indonesia. Sebagai musik yang berakar dari barat, ketiga jenis musik itu tidak hanya tumbuh sebagai suatu ekspresi kesenian. Ketiga musik di atas dapat tumbuh dengan baik sejak awal tahun 1970 dibawah pemerintahan orde baru, sehingga berkembang menjadi suatu industri baru. Ada beberapa kelompok yang terlibat dalam proses penciptaan musik sebagai industri, antara lain pencipta lagu, musisi, penyanyi, produser, dan promotor pementasan.¹⁰

Musik Rock merupakan jenis musik yang menggunakan vokal dan alat musik elektronik. Musik ini adalah musik yang khas untuk lingkungan metropolitan modern, atau bisa dikatakan sebagai gaya hidup modern di kota-kota besar. Alat musik merupakan kekuatan

ritem, Paul McCartney sebagai gitaris bass, George Harrison sebagai gitaris utama, dan Ringo Starr sebagai drummer. The Beatles kabarnya dipandang sebagai band satu-satunya yang masuk majalah "TIMES" dan dipandang sebagai band paling berpengaruh terhadap revolusi sosial budaya serta perwujudan ide-ide musik progresif dekade 1960-an. Akhir 1962, The Beatles mendapatkan kesuksesan di Britania Raya dengan single pertama Love Me Do. Sepanjang tahun The Beatles mengadakan tour Internasional sampai tahun 1966 dan berkonsentrasi membuat album sampai bubar tahun 1970.

⁷Rus Darmawan.2011.*The Beatles Lacak Jejak Perjalanan dan Resensi Lagu*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.hlm.1.

⁸Nurani Soyomukti.2010.*Soekarno Visi Kebudayaan & Revolusi Indonesia*.Jogjakarat: Ar-Ruzz Media.hlm.197.

⁹Ayu Pertiwi.2010.*Larangan Soekarno Terhadap Musik Barat 1959-1967*.Skripsi tidak dipublikasi.Surabaya:Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Sejarah Universitas Negeri Surabaya.

¹⁰Muhammad Mulyadi. *Industri musik nasional : pop, jazz, dan rock, 1960-1990*. Tesis Universitas Negeri Indonesia.

²Yeni Rachmawati.2005.*Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*.Yogyakarta: Panduan.hlm.15.

³Rhoderick J. McNeill.2002.*Sejarah Musik 1*.Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.hlm.2.

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1989.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.hlm.602.

⁵Otto Werner.1994.*The Origin and Development of jazz*.Colorado State University: Kendala/Hunt Publishing Company.hlm.171.Istilah *rock 'n roll* biasaya diartikan seperti suatu sintesis antara musik *blues, country*, dan balada (terutama dari orang kulit putih) yang muncul pada pertengahan dekade 1950-an di Amerika Serikat.

⁶The Beatles adalah grup band musik Inggris beraliran rock dibentuk di Liverpool pada tahun 1960. Formasi The Beatles terdiri dari John Lennon sebagai vokalis dan gitar

utama musik rock yang kemudian dijadikan unsur utama sebuah karya musik rock.¹¹

Musik rock berlabel sebagai musik yang keras, musik berbasis gitar listrik di Amerika Serikat biasanya disebut "hard rock" dan di Indonesia terkadang disebut hanya sebagai "musik keras". Musik rock di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai band (grup) dan penyanyi Anglo-Amerika.¹²

Dara Puspita dibentuk oleh Titiék Adji Rachman pada tahun 1964 di Surabaya dengan genre *pop* yang kemudian akhir tahun 1966 genre musik Dara Puspita berubah cenderung ke *hard rock*. Grup ini semula berawal dari grup musik sekolah yang bernama Nirma Puspita dan kemudian berganti nama menjadi Irama Puspita. Namun terjadi kesalahan yang tidak disengaja sehingga nama Irama Puspita berubah nama menjadi Dara Puspita kala A. Rachman keliru menyebut Irama Puspita menjadi Dara Puspita.

Dara Puspita dikatakan oleh Majalah Junior sebagai kelompok empat wanita yang banyak memberikan andil emansipasi wanita bermusik keras di negeri ini. Sebagai satu-satunya grup band perempuan bergenre rock pada masa itu. Dara Puspita mempunyai keunikan tersendiri dibandingkan dengan grup-grup musik rock yang sebagian besar anggotanya adalah laki-laki. Lagu-lagu Dara Puspita terbilang memiliki irama yang dinamis jika dibandingkan dengan grup musik pria sezamannya. Musik pada album pertama Dara Puspita tahun 1966 yang berjudul *Jang Pertama*, banyak dipengaruhi oleh warna musik dari grup musik The Beatles, Rolling Stones, dan Everly Brothers.

Kolumnis Sara Schondhardt di *The Wall Street Journal* edisi 25 September 2014 membahas tentang Dara Puspita dengan tajuk "Indonesia's First All-Girl Rock Band Still Has The Power To Captive", menyebut bahwa Dara Puspita bisa disejajarkan dengan Pussy Riot, band punk wanita Rusia yang menawarkan aura feminisme.

Dara Puspita merupakan grup band musik rock perempuan satu-satunya di era tahun 1960-an dan beranggotakan 4 dara perempuan asal kota Surabaya-Jawa Timur dengan aliran musik *Pop-rock* progresif. Dara Puspita tampil dengan mendobrak *mainstream* perempuan Indonesia pada waktu itu melalui penampilan panggung yang berani. Ciri khas Dara Puspita adalah mengenakan rok mini dengan warna ceria,

sepatu bot setinggi lutut, rambut tergerai dan berponi. Lagu-lagu Dara Puspita cenderung berkarakter keras, ditunjang dengan aksi panggung yang menarik. Sejumlah *hits* Dara Puspita pernah ngetop kala itu antara lain: *Welcome to My House*, *Ba Da Da Dum*, *Surabaya*, *Mari-Mari*, *A Go Go*, dan masih banyak lagi. Dara Puspita menjadi satu-satunya Grup band wanita paling sukses sepanjang sejarah.

Alasan penulis mengangkat judul *Perkembangan Musik Dara Puspita Tahun 1965-1972* karena grup band ini merupakan grup band rock perempuan pertama, dimana pada era itu perempuan masih dianggap tabu dalam bermusik jingkrak *rock n' roll*. Dalam setiap pidato Presiden Soekarno yang berjiwa revolusioner menekankan adanya larangan terhadap perkembangan musik barat di Indonesia. Di tengah kondisi Negara Indonesia masa pemerintahan Soekarno dengan kebijakan perjuangan revolusinya yang anti kolonialisme dan imperialisme tersebut Dara Puspita tetap terus berkarir hingga ke Eropa tahun 1968. Nama Dara Puspita sampai tahun 1972 masih di kenang oleh sebagian besar para penikmat musik Indonesia. Dalam setiap aksi panggung Dara Puspita selalu menampilkan sesuatu yang berbeda baik itu dari segi irama musik maupun kostum panggung yang seragam sehingga menarik para penggemar dan penikmat musik. Hal ini menarik penulis untuk menulis perkembangan musik "Dara Puspita" tahun 1965-1972.

METODE

Penelitian ini akan membahas mengenai perkembangan grup musik "Dara Puspita" tahun 1965-1972. Penulisan penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis reksaman peninggalan masa lampau.¹³

Dalam kajian keilmuan, metode sejarah merupakan seperangkat prosedur, alat atau piranti yang digunakan sejarawan dalam tugas meneliti dan menyusun sejarah.¹⁴ Dalam metode penelitian sejarah terdapat empat langkah diantaranya adalah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Langkah pertama adalah heuristik. Menurut terminologinya heuristik dari bahasa Yunani heuristiken artinya mengumpulkan

¹¹Dieter Mack.1995. *Apresiasi Musik Populer*. Yogyakarta: Pustaka Nusatama. hlm.35

¹²Jeremy Wallach.2008. *Modern Noise, Fluid Genres Populer Musik in Indonesia, 1997-2001*. Madison: University of Wisconsin Press. hlm.267

¹³Aminuddin Kasdi. *Memahami Sejarah*. Surabaya: Unesa University Press. 2008. Hlm. 27

¹⁴Ibid., Hlm. 10

sumber.¹⁵Sumber-sumber yang diperlukan adalah sumber primer maupun sumber sekunder. Studi ini sebagian besar didasarkan atas sumber-sumber berupa arsip terkait perkembangan bermusik Dara Puspita. Sumber-sumber arsip yang diperoleh penulis berupa: surat perjanjian sewa gedung show Dara Puspita, surat perjanjian kontraktor dalam rangka mendatangkan Dara Puspita dari Eropa ke Indonesia, bukti surat izin keluarga dari D. A. A. L.-KODAMAR III.¹⁶Pencarian sumber primer tersebut, dilakukan di Perpustakaan Nasional Jakarta dan Perpustakaan Medayu Agung Surabaya

Selain sumber primer tersebut, sumber sekunder dalam penulisan skripsi ini adalah berupa buku-buku mengenai musik secara umum, perkembangan musik rock dan perbedaan musik populer. Buku-buku yang berisi tentang musik serta grup musik perempuan, artikel, skripsi dan jurnal yang relevan terhadap penulisan skripsi ini.

Pencarian sumber sekunder tersebut dilakukan di Perpustakaan pusat UNESA, Perpustakaan Pusat Kampus B Universitas Airlangga, Perpustakaan Stikosa di Surabaya. Kunjungan yang dilakukan di tempat-tempat tersebut bertujuan untuk mencari referensi dari buku-buku, jurnal dan skripsi yang relevan dengan tema penelitian.

Untuk menguatkan data yang telah ada penulis juga melakukan wawancara terhadap drummer Dara Puspita Ibu Susy Nander.

Langkah selanjutnya dalam penelitian sejarah ini adalah melakukan kritik. Kritik sumber sejarah adalah upaya untuk mendapatkan otentisitas dan kredibilitas sumber.¹⁷Dalam tahap ini terdapat dua jenis kritik sejarah yakni kritik intern dan ekstern. Dalam tahap kritik intern, peneliti melakukan pengumpulan semua sumber. Kemudian peneliti melakukan pengujian terhadap isi atau kandungan dari sumber itu. Tahapan kritik ekstern, penelitian melakukan pengujian terhadap asli, otentik, turunan, palsu serta relevan tidaknya suatu sumber dengan judul penelitian yang akan dilakukan.

Tahap ketiga interpretasi. Interpretasi adalah menafsirkan fakta sejarah dan merangkai fakta tersebut menjadi satu kesatuan yang harmonis dan masuk akal. Interpretasi dalam sejarah dapat juga diartikan sebagai penafsiran suatu peristiwa atau memberikan pandangan

teoritis terhadap suatu peristiwa. Sejarah sebagai suatu peristiwa dapat diungkap kembali oleh para sejarawan melalui berbagai sumber, baik berbentuk data, dokumen perpustakaan, buku, berkunjung ke situs-situs sejarah atau wawancara, sehingga dapat terkumpul dan mendukung dalam proses interpretasi.

Tahap terakhir historiografi. Historiografi merupakan tahap terakhir dari kegiatan penelitian untuk penulisan sejarah. Menulis kisah sejarah bukanlah sekadar menyusun dan merangkai fakta-fakta hasil penelitian, melainkan juga menyampaikan suatu pikiran melalui interpretasi sejarah berdasarkan fakta hasil penelitian. Pada tahap ini penelitian akan menyajikan sebuah tulisan sejarah yang berjudul "Perkembangan Grup Musik Rock Dara Puspita tahun 1965-1972".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Lahirnya Dara Puspita

Munculnya musik populer di Indonesia melahirkan banyak warna jenis musik dan grup-grup musik baru. Dalam dunia musik era tahun 1960-an kebanyakan lagu didominasi oleh suara gitar, drum, dan keyboard. Sebagian besar grup-grup musik di tahun 1960-an memiliki anggota yang keseluruhan pria. Tidak ada satupun ditemukan grup musik yang keseluruhan anggotanya wanita. Namun di tahun 1965 Dara Puspita muncul sebagai grup musik yang keseluruhan anggota grupnya adalah wanita.

Di Indonesia, Dara Puspita lahir sebagai grup musik perempuan satu-satunya yang bergenre *hard rock*. Grup band Dara Puspita dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk emansipasi wanita Indonesia di era tahun 1960-an. Band Dara Puspita disebut-sebut juga sebagai salah satu cikal bakal pergerakan musik rock di Indonesia, khususnya yang beranggotakan perempuan. Munculnya grup musik Dara Puspita sendiri mampu menarik dan menghipnotis penikmat musik. Penampilan dan permainan musik Dara Puspita yang ceria, semangat, dan dalam gaya bermusiknya tidak jauh beda dengan grup musik The Beatles.

Nama awal grup musik Dara Puspita adalah Nirma Puspita. Nirma Puspita merupakan grup musik sekolah pada tahun 1961 yang memiliki 14 anggota. Keseluruhan anggota Nirma Puspita adalah wanita dengan rata-rata berumur 13 tahun. Meskipun Nirma Puspita merupakan grup musik sekolah, anggota grup Nirma Puspita

¹⁵Suhartono W. Pranoto. *Teori & Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010. Hlm. 29

¹⁶Handiyanto. *Mengenang Dara Puspita 1965-1972*. Milik pribadi tidak untuk diterbitkan.

¹⁷ Ibid., Hlm. 35

berasal dari sekolah-sekolah yang berbeda.¹⁸ Titiek A.R dulu pernah bersekolah di Sekolah Kejuruan Perempuan (SKP), Lies A.R sekolah di SMEA, dan Susy Nander SD dan SMP sekolah di YMCA, yang mana sekarang berganti nama menjadi IMKA.¹⁹ Nirma Puspita rutin latihan musik bersama setiap hari sabtu dan minggu di Jln. Kilibalu. Banyak lomba-lomba festival band Surabaya yang diikuti oleh Nirma Puspita. Dalam setiap perlombaan Nirma Puspita selalu mendapatkan juara pertama.²⁰ Aksi panggung Nirma Puspita yang dipimpin Lily Kastedjo pada saat itu menggunakan berbagai macam jenis alat musik dengan irama Amerika Latin.²¹ Macam-macam jenis alat musik yang digunakan oleh 14 anggota Nirma Puspita diantaranya (1) bass; (2) gitar melodi; (3) pengiring; (4) drum; (5) marakas; (6) Triangle; (7) bonggo; dan (8) tam-tam.²² Seiring berjalannya waktu Lily Kastedjo dan beberapa dari anggota grup musik Nirma Puspita keluar dari grup dengan alasan menikah dan bekerja.

Tahun 1964 nama Nirma Puspita berganti nama menjadi Irama Puspita. Pergantian nama Nirma Puspita menjadi Irama Puspita karena berkurangnya anggota Nirma Puspita saat itu. Sisa anggota Nirma Puspita tetap bertahan dalam karir musik dengan nama baru yaitu Irama Puspita. Nama Irama Puspita dinilai lebih cocok menggantikan nama Nirma Puspita, karena grup Irama Puspita memiliki irama musik lain yang lebih baik. Anggota Irama Puspita ditahun 1964 rata-rata berusia 16 tahun dengan latar belakang sekolah yang berbeda-beda. Lies A.R ditahun 1964 masih duduk dikelas 2 SMEA. Irama Puspita terus berusaha berkarir dalam dunia musik yang dipimpin oleh Titiek A. R. Irama Puspita pimpinan Titiek A. R beranggota 12 orang dan sering *show* di wilayah kota Surabaya. Titiek A. R, Lies A. R dan Susy Nander merupakan tiga anggota Irama Puspita yang benar-benar memiliki kemauan besar di bidang musik untuk membesarkan nama grupnya menjadi populer ditahun 1960-an.

Tokoh utama Irama Puspita sebagai embrio dari grup Dara Puspita diantaranya adalah:

1. Titiek A. R

Titiek Adjie Rachman lahir 19 Januari 1946. Titiek A. R merupakan putri dari Adjie Rachman, seorang tokoh PSII di daerah Petemon Surabaya. Titiek A. R memiliki saudara bernama Lies A. R, kedua bersaudara ini memiliki kegemaran yang sama di dalam dunia musik. Titiek AR mempunyai bakat di dalam bermusik karena mewarisi kepandaian bermusik ayahnya. Adjie Rachman muda merupakan seorang tokoh musik keroncong. Seperti kebanyakan orang tua, istri Adjie Rachman khawatir jika anaknya terjun di dunia musik apalagi masuk di dunia musik ngak-ngik-ngok. Namun kekhawatiran Istri Adjie Rachman terhadap putrinya luntur tatkala Titiek A. R mengundang ibunya melihat lomba band yang diikutinya dilangsungkan di gedung yang dahulu bernama "gedung negara".²³ Sang ibu tidak pernah mengetahui bahwa putrinya diam-diam telah tergabung dalam band Irama Puspita yang beranggotakan 14 orang. Dalam perlombaan band tersebut Titiek AR dan grup musiknya berhasil memenangkan perlombaan dan mendapatkan juara pertama.

2. Lies Adjie Rachman (Lies A.R)

Lies A. R lahir 30 Januari 1948. Lies A. R merupakan putri ke dua dari Adjie Rachman. Nasib Lies A. R sedikit berbeda tidak sebaik Titiek A. R. Sejak kecil ia selalu kena marah kalau mencoba menyentuh gitar sehingga didalam bermusik terutama gitar, Lies A. R agak sedikit ketinggalan dari kakaknya yaitu Titiek A. R. Lies A. R baru mulai bermain gitar sejak masuk Sekolah Menengah Atas. Diantara anggota Nirma Puspita hingga Dara Puspita nama Lies A. R dikenal yang paling mahir memainkan organ disamping gitar rythm.

3. Susy Nander

Susy Nander lahir 5 juli 1947. Susy Nander awalnya bernama Sioe Tjwan, lahir dari pasangan Tjan Jun Tjan dan Hanna Elizabeth Nander dengan tujuh bersaudara. Dari ketujuh saudaranya tak seorangpun yang berniat hidup untuk musik. Keinginan hidup untuk musik muncul dengan sendirinya pada Susy Nander. Pada awalnya orangtua Susy Nander tidak setuju jika anaknya terjun dalam dunia musik. Namun setelah tahu betul anaknya memiliki hobby dan bakat didalam dunia musik maka orang tua Susy tidak mampu lagi menghalangi Susy Nander berkiprah di dunia

¹⁸Wawancara dengan Ibu Susy Nander di Perumahan Puri Surya Jaya, Nagoya Regency block G-5 No. 7 pada tanggal 09 Juni 2015 pukul 16.00-selesai.

¹⁹*Ibid.*

²⁰*Ibid.*

²¹Hendaru Tri Hanggoro.2013.*The Beatles Perempuan*.Majalah Historia nomor 11 tahun 1.hlm.85

²²<https://www.youtube.com/watch?v=OXWNT8a2tw>.diakses 15 mei 2015.

²³Gedung Negara yang dimaksud oleh Titiek A. R merupakan Gedung Negara Grahadi Surabaya yang beralamat di Jalan Gubernur Suryo Surabaya

musik untuk hidup dalam dunia musik tanah air. Susy Nander cukup berani saat usia 14 tahun melepaskan bangku Sekolah Menengah Pertamanya untuk terjun secara serius ke dunia musik. "...yang saya kerjakan adalah baik dan benar serta halal, sehingga saya maju terus tidak mundur."²⁴, jelas Susy Nander saat ditanya kenapa Susy Nander mampu melakukan hal senekat itu. Abdullah dan Hamid dari Arista Bhirawa yang pertama kali memperkenalkan serta melatih Susy Nander memainkan alat musik drum. Kata Sjech Abidin dari band AKA "...Pukulan Susy mengherankan dan mantap sekali..."²⁵ Susy Nander bergabung dengan Titiek AR dan Lies AR dalam Irama Puspita. Irama Puspita memiliki hubungan yang baik dengan Koes Bersaudara, hingga Susy Nander sempat memiliki hubungan yang spesial dengan salah satu anggota Koes Bersaudara yaitu Yon Koeswoyo.²⁶

Titiek A. R, Lies A. R, dan Susy Nander merupakan bagian dari anggota Irama Puspita yang sangat mengidolakan Koes Bersaudara. April 1964 Koes Bersaudara show di Taman Hiburan Rakyat (THR) Surabaya. Mendengar Koes Bersaudara show di Surabaya, Titiek A. R, Lies A. R dan Susy Nander mencari hotel tempat menginap Koes Bersaudara untuk meminta tanda tangan. Selain itu anak-anak Irama Puspita juga sangat menginginkan Dara Puspita mampu terkenal seperti Koes Bersaudara. Pada tahun 1964 saat show di Taman Hiburan Rakyat (THR), Koes Bersaudara menginap di Hotel Simpang Surabaya. Perjuangan Titiek A. R, Lies A. R dan Susy Nander untuk bertemu dengan Koes Bersaudara tidak mudah. Titiek A. R, Lies A. R dan Susy Nander hanya dapat bertemu dengan Handiyanto yang merupakan *crew* Koes Bersaudara. Handiyanto menyampaikan kedatangan Titiek A. R, Lies A. R dan Susy Nander kepada Tony Koeswoyo selaku pimpinan dari Koes Bersaudara. Tony Koeswoyo selain memberi tanda tangan juga memberikan kesempatan kepada Irama Puspita untuk tampil diatas panggung. Anak-anak Irama Puspita pun merasa sangat senang bisa bermain bersama dengan Band Idola. Perkembangan musik baik pop dan *rock* di Surabaya memiliki potensi atau bakat yang besar dikalangan para remaja surabaya. Namun sayangnya di Surabaya belum

ada studio rekaman piringan hitam, sehingga jika ingin memuat rekaman piringan hitam harus ke Jakarta dengan biaya yang mahal.

Melihat potensi yang dimiliki oleh Irama Puspita dan kesederhanaannya membuat Handiyanto dan Koes Bersaudara meminta Titiek A. R, Lies A. R dan Susy Nander untuk hijrah ke Jakarta jika ingin meraih sukses besar.²⁷ Mendengar saran dari Koes Bersaudara mendorong Titiek A. R nekad mengajak adiknya Lies A. R yang masih belum tamat sekolah dan Susy Nander untuk segera hijrah ke Jakarta. Acara hijrah ke Jakarta diikuti oleh Ani Kusuma yang merupakan sahabat dari Titiek A.R, Lies A.R, dan Susy Nander.

Awal Oktober 1964 Titiek A. R, Lies A. R, Susy Nander, dan Ani Kusuma berangkat ke Jakarta dengan modal nekat. Perjalanan Titiek A.R dan Lies A.R ke Jakarta tanpa sepengetahuan Adjie Rachman ayah dari Titiek A.R dan Lies A.R. Melihat potensi dan bakat Titiek A.R dan Lies A.R dalam dunia musik ibu Titiek A.R dan Lies A.R mendukung perjalanan anaknya untuk hijrah ke Jakarta. Ibu Titiek A.R dan Lies A.R rela menjual perhiasan yang dimiliki untuk bekal anak-anaknya di Jakarta. Titiek A. R, Lies A. R, Susy Nander, dan Ani Kusuma berangkat dengan bekal uang sebanyak Rp. 1.000 masing-masing orang dengan menggunakan kereta api.²⁸ Titiek A. R, Lies A. R, Susy Nander, dan Ani Kusuma rela meninggalkan bangku sekolah demi mencapai karier dalam dunia musik. Anggota Irama Puspita datang ke markas Koes Bersaudara di Jl. Mendawai III/14 Kebayoran Baru untuk menagih janji Koes Bersaudara yang bersedia melatih Irama Puspita menjadi band musik yang sukses dan melegenda seperti Koes Bersaudara.

Di Jakarta Titiek A. R, Lies A. R, Susy Nander, dan Ani Kusuma sempat tinggal sementara di rumah bude²⁹ Titiek A. R di Jl. Timah Tanah Tinggi Galur. Jarak rumah bude Titiek A. R dan markas Koes Bersaudara cukup jauh dan hampir setiap hari mereka tempuh untuk belajar memainkan alat musik demi bisa menjadi terkenal seperti Koes Bersaudara.

Setiap pagi anggota Irama Puspita menumpang mobil tetangga sampai Jl. Jendral Sudirman kemudian disambung dengan naik

²⁷Manunggal K Wardaya & Denny MR. *Dara Puspita dari Surabaya Hingga Eropa*. dalam Majalah Rolling Stones. Mei 2010. hlm.130.

²⁸Sebagai perbandingan menjelang G30S tahun 1950-1959 harga beras Rp. 100 per liter.

²⁹Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Bude adalah ibu gede yang merupakan panggilan untuk kakak perempuan ibu atau ayah.

²⁴"Angka Berapa untuk Dara Puspita". 1972. Tempo. 1 Januari 1972. hlm.37.

²⁵*Ibid.*

²⁶*Ibid.*

oplet sampai CSW (Centrale Stichting Wederopbouw)³⁰ dan jalan kaki sampai Mendawai III./14. Mendengar bekal uang anggota Irama Puspita habis, Handiyanto mengajak anggota Irama Puspita untuk tinggal sementara dirumahnya yang tidak jauh dari markas Koes Bersaudara sampai Irama Puspita memiliki pendapatan sendiri.

Dalam berlatih musik anggota Irama Puspita dapat dengan mudah mempelajari irama musik baik irama musik pop atau irama musik Barat. Lagu-lagu Koes Bersaudara, The Beatles, Rolling Stones yang sedang populer saat itu mampu mereka bawa dengan sempurna.

Awal bulan Desember Koes Bersaudara diminta oleh Mr. Boormeester manager Kemayoran Internasional Airport Restaurant untuk mengisi acara tahun baru 1965. Mr. Boormeester juga meminta Koes mencarikan band lain sebagai band pendamping. Mendengar kesempatan itu Koes Bersaudara mempromosikan Irama Puspita sebagai band pendamping. Mendengar ada band perempuan yang bisa menyanyi sambil memainkan alat musik Mr. Boormeester berani membayar Rp.30.000,- kalau memang penampilan band Irama Puspita bagus.

Irama Puspita untuk pertama kalinya di perkenalkan ke masyarakat umum sebagai band perempuan didikan Koes Bersaudara saat acara *Old & New* ditahun baru 1965 bersama dengan Los Vitarahma, Panca Nada, Trio Bimbo dan Panbers. Acara *Old & New* bertempat di Kemayoran Internasional Airport Restaurant.³¹

Internasional Airport Restaurant pada waktu itu merupakan sebuah restaurant yang mempunyai fungsi lain sebagai tempat hiburan paling bergengsi di wilayah Jakarta.³² Iklan dan poster Koes Bersaudara dan Irama Puspita di malam acara *Old & New* tersebar luas di seluruh wilayah Jakarta sehingga menimbulkan pertanyaan dikalangan masyarakat band perempuan seperti apakah yang akan ditampilkan. Karena sebelumnya masyarakat umum belum pernah mendengar dan melihat ada band putri. Tiket masuk pun segera terjual habisdengan harga yang sangat fantastis Rp.10.000,- termasuk

makan malam dan minuman tidak beralkohol sepuasnya.³³

Irama Puspita telah berhasil *show* dengan sukses dimalam *Old & New* sehingga memutuskan untuk pindah dari rumah Handiyanto dan indekost di Jl. Wijaya I dan setelahnya sempat pindah lagi di Pulo Raya. 3 April 1965 Lies A. R sempat kembali ke Surabaya selama kurang lebih sebulan untuk melanjutkan sekolahnya dan mengikuti ujian akhir S.M.E.A. Lies A.R kembali ke Surabaya dengan kakaknya yaitu Titiek A. R yang akan mencari pengganti Lies A. R dan sekalian melaporkan kepada orang-orang tua anggota Irama Puspita bahwa Irama Puspita sudah sukses di Jakarta. Titiek A.R kembali ke Jakarta dengan mengajak Titiek Hamzah sebagai pengganti Lies A. R sebagai bass gitar.

Titiek Hamzah lahirdi Bukittinggi, Sumatera Barat tanggal 16 Januari 1949. Titiek Hamzah merupakan anggota Dara Puspita termuda. Titiek Hamzah sudah menyukai musik sejak usia 6 tahun dan bergabung dengan band bocah bersama Jopie Item. Posisi Titiek Hamzah dalam grup Dara Puspita sebagai pemain bass sekaligus vokalis.

Masuknya Titiek Hamzah membawa kemajuan yang pesat terhadap grup Irama Puspita. Namun terjadi sedikit kesalah pahaman diantara grup Irama Puspita sehingga Prasetiyani atau yang akrab di panggil Ani Kusuma dikeluarkan dari Irama Puspita. Posisi Ani Kusuma sebagai gitar pengiring (Rithm Guitar) digantikan oleh Lies A.R yang telah selesai dengan studinya.

Akhir pebruari 1965 Irama Puspita mengisi *show* musik besar di Istora Senayan yang diselenggarakan oleh Iwan Permato Cs yang diberi nama malam Lilis. Saat itu Lilis Suryani lagi top-topnya dengan lagunya yang terkenal yaitu Gang Kelinci. Penampilan panggung Lilis ditunggu-tunggu oleh para fans sampai hampir tengah malam belum datang juga karena masih ada tour show luar kota. Irama Puspita malam itu diminta oleh panitia untuk mengisi kekosongan acara dan menyumbang hingga 5 lagu. Setelah malam Lilis ada panitia dari Ujung Pandang membuat show khusus Irama Puspita saat itu diadakan di Istora. Oleh orang Ujung Pandang Nama Irama Puspita dirasa kurang cocok sebagai

³⁰CSW adalah kepanjangan dari Centrale Stichting Wederopbouw merupakan kantor yang bertugas mengelola Kebayoran Baru 1 Juni 1948. Pada 1 Januari 1952 CSW berganti nama menjadi Pembangunan Khusus Kotabaru Kebayoran.

³¹"Angka Berapa untuk Dara Puspita".*Op.Cit.*hlm.39.

³²Wawancara dengan Ibu Susy Nander di Perumahan Puri Surya Jaya, Nagoya Regency block G-5 No. 7 pada tanggal 09 Juni 2015 pukul 16.00-selesai.

³³Handiyanto.*Mengenang Dara Puspita 1965-1972.*Milik pribadi tidak untuk diterbitkan. Sebagai gambaran, gaji seorang pegawai menengah waktu itu hanya sekitar Rp.5.000,- - Rp.7.000,- sebulan. (sebelum tindakan moneter drastis dari pemerintah Rp.1.000,- mejadi Rp.1,- baru yang menjadi mata uang sampai sekarang.

nama grup band yang keseluruhan anggotanya perempuan, oleh karenanya pihak penyelenggara memutuskan untuk mengganti nama Irama Puspita menjadi Dara Puspita.³⁴

Dara Puspita sendiri terdiri dari kata "dara" yang artinya gadis dan "puspita" yang artinya bunga. Menurut Lies A. R nama Dara Puspita merupakan pemberian dari seseorang yang mana beliau sendiri lupa namanya yang jelas nama Dara Puspita bukan nama pemberian dari A. Rachman maupun Tony Koeswoyo seperti yang dikabarkan.³⁵ Nama Dara Puspita digunakan sebagai nama grup band Titiek A. R, Lies A. R, Susy Nander, dan Titiek Hamzah setelah *show* ke Bangkok tahun 1965.

Dara Puspita dan Koes Bersaudara merupakan dua grup vokal band yang memiliki hubungan baik seperti saudara (adik dan kakak). Sehingga mereka sering *show* bersama seperti di Senayan dan di Semarang dalam *show* yang diberi nama malam Koes Bersaudara dan Dara Puspita.

Koes Bersaudara terutama Handiyanto memiliki peran yang sangat penting dalam sejarah awal dibentuk dan berjayanya grup Dara Puspita di Indonesia hingga Dara Puspita sampai panggung *show* di Eropa. Dua grup vokal band ini hadir dalam panggung dunia musik Indonesia hampir dalam waktu yang bersamaan.

Dalam dunia musik Dara Puspita hadir sebagai grup vokal band yang saat itu hanya bekal keahlian dalam bermain alat musik. Dara Puspita hadir sebagai grup musik yang saat itu sama sekali tidak memiliki alat musik. Di Jakarta mereka sering berlatih dengan menggunakan alat musik Koes Bersaudara.

Genre Musik *rock* Dara Puspita

Macam-macam genre musik *rock* yang umumnya banyak diminati grup-grup band wanita diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Slow Rock

Slow Rock merupakan genre musik yang memiliki sedikit kelebihan dari musik *rock* secara umum. Musik *slow rock* dalam pembawaan musiknya memiliki sedikit pembawaan musik yang keras *rock* namun tidak gaduh atau urakan. Ciri-ciri dari musik *slow rock* diantaranya:

- a. Lirik musik yang sedih namun tidak cengeng

- b. Aliran musiknya bersifat *rock* namun tidak gaduh dan alur musiknya cenderung *slow*
- c. Lengkungan melodi mendayu-dayu namun ada kalanya keras melengking
- d. Karakter vokalnya kuat menjiwai lirik dan irama musik harmonis

Lagu-lagu Dara Puspita bergenre *slowrock* terdapat dalam album pertama Dara Puspita yang berjudul Jang Pertama. Musik yang terdapat dalam album pertama Dara Puspita ini berirama *slow*, dengan beberapa lagu-lagu pemberian A.Rachman, Titiek Puspa dan Yok Kuswoyo. Penampilan panggung Dara Puspita dalam membawakan lagu-lagu *slow rock* masih belum begitu berani menggunakan beat yang keras dan berisik. Dari segi kostum panggung Dara Puspita telah memakai kostum yang seragam buatan Titiek A.R. Respon masyarakat dengan munculnya grup band yang keseluruhan perempuan merupakan hal baru yang mampu menarik perhatian banyak penikmat musik Indonesia dan Luar Negeri.

2. Pop Rock

Pop Rock adalah genre musik perpaduan dari musik pop dan *rock*. Musik pop awalnya berasal dari singkatan kata *populer* yaitu aliran musik yang didengar luas oleh pendengarnya dan kebanyakan bersifat komersial. Lirik lagu dari genre musik pop *rock* relatif singkat dan sederhana. Istilah pop pertama kali dicetuskan oleh Lawrence Alloway seorang pengamat seni rupa berkebangsaan Inggris.³⁶ Musik pop telah menjadi industri yang menguntungkan sejak abad ke-19.

Perkembangan musik pop di Indonesia diawali oleh grup musik pop yang cukup terkenal di tahun 1960-an. Nama grup musik ini adalah Koes Bersaudara. Lagu mereka sangat sederhana baik dalam syair, musik, maupun melodi. Ciri musik pop adalah penggunaan ritme yang terasa bebas dengan mengutamakan permainan gitar bass dan drum. Sangat fleksibel jika dipadukan dengan jenis style lain. Memiliki tempo yang bervariasi. Komposisi melodinya juga mudah dicerna dan diterapkan dengan berbagai karakter lirik. Musik pop dibedakan lagi menjadi dua, diantaranya:

- a. Musik pop anak-anak
- b. Musik pop dewasa

Tema-tema syair dari musik pop dewasa pun lebih bervariasi dari pada musik pop anak-anak. Tema musik pop dewasa mengarah

³⁴Wawancara dengan Ibu Susy Nander di Perumahan Puri Surya Jaya, Nagoya Regency block G-5 No. 7 pada tanggal 09 Juni 2015 pukul 16.00-selesai.

³⁵<https://www.youtube.com/watch?v=OXWNT8a2tw>, diakses 15 mei 2015.

³⁶www.slideshare.net/mobile/dimaszico/sejarah-musik-pop-1, diakses 22 juni 2015

kehidupan remaja, percintaan, sampai masalah kritik sosial.

Musik Pop Rock merupakan genre musik yang lahir dari perpaduan genre musik pop dan rock. Genre musik pop rock muncul dan mulai terkenal di Indonesia sejak tahun 1960-an. Ciri musik pop rock di Amerika dan di Indonesia tidak jauh berbeda, diantaranya:

1. Memiliki lirik lagu yang sederhana dan mudah untuk dihafal
2. Tempo musik yang keras dengan irama drum menghentak seperti halnya musik rock kebanyakan
3. Melodi musik yang melengking

Genre musik Dara Puspita terdengar keras, agresif, dan tidak segan-segan berteriak atau merintih dengan suara serak dalam deburan hentakan drum yang kuat. Genre Dara Puspita berawal dari grup musik yang menyanyikan lagu-lagu pop, Irama Latin dan lagu-lagu instrumen.

Lirik lagu Dara Puspita bergenre pop rock seperti lagu berjudul Pesta Pak Lurah yang memiliki lirik yang sederhana, mudah dihafal, dan alunan musik yang menghentak layaknya musik rock.

Kemudian dengan semakin berkembangnya musik Indonesia lagu-lagu Dara Puspita mengarah ke *hard rock*. Dara Puspita mengadopsi gaya bermusik the beatles yang pada tahun 1960-an sudah mencapai puncak karir. Koes Bersaudara selalu dihubungkan dengan *The Everly Brothers*.³⁷ Koes Bersaudara meniru gayabermusik the beatles, sedangkan Dara Puspita disebut-sebut sebagai band perintis *riot girl*³⁸ di Indonesia. Dara Puspita merupakan band wanita pertama di Indonesia yang bernyanyi, menulis lagu dan memainkan alat musik mereka sendiri.

Grup musik Dara Puspita bergenre *hard rock* dengan ciri khas lirik lagu yang sederhana dan mudah untuk dihafal. Menurut Titiek A.R dan Lies A.R irama lagu Dara Puspita sangat mudah untuk dihafalkan hingga tukang becak hafal lagu-lagu Dara Puspita. Irama musik Dara Puspita lebih dominan mengarah ke petikan gitar Lies A. R yang terkenal piawai dalam memetik senar gitar serta irama drummer Susy Nander yang menghentak keras dan semangat.

Syair tema musik pop rock Dara Puspita memiliki tema yang beragam mulai dari tema

berceritakan cinta, alam, patriotisme hingga ke tema jenaka. Selain lagu-lagu pemberian musisi lain seperti Titiek Puspa dan A. Rachman, Dara Puspita juga memiliki lagu-lagu buatan sendiri. Lagu dengan judul *Pantai Pataya* merupakan lagu ciptaan Titiek Hamzah yang bertema alam.

Titiek Hamzah hadir dalam grup musik Dara Puspita saat pulangnya Lies A.R ke Surabaya untuk menyelesaikan sekolahnya. Titiek Hamzah dikenal sangat pandai membuat lirik lagu karena berasal dari keluarga pencinta musik. Lagu *Pantai Pataya* diciptakan saat Titiek Hamzah dan anggota Dara Puspita sedang *show* di Bangkok. Dalam lirik lagu *Pantai Pataya* mendeskripsikan bagaimana keindahan *Pantai Pataya* yang berada di Bangkok. Seperti terdapat dalam sepenggal lirik *Pantai Pataya* berikut: "...Duhai Pantai Pataya...Letaknja di udjung kota... Tempat jang indah dan ayu...Pernah menawan hatiku...".³⁹ Titiek Hamzah memang dikenal pandai didalam membuat syair lagu karena keluarga Titiek Hamzah merupakan keluarga yang memiliki jiwa seni tinggi didalam bermusik.

Tema lagu Patriotisme, Dara Puspita terdapat dalam lagunya yang berjudul *Surabaja*. Lagu *Surabaja* diciptakan tahun 1928 oleh kelompok sandiwara Bintang Surabaya. Lirik lagu *Surabaja* dimodifikasi oleh A. Rachmand menjadi, "...Surabaya di tahun empat lima kami berjuang, kami berjuang, bertaruh nyawa...".⁴⁰ Lagu *Surabaya* bercerita tentang sebuah kota kecil yang dulu pernah menjadi kota pertempuran dimana para pahlawan berjuang mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia dari tangan Belanda.

Lagu Dara Puspita bertema Jenaka diciptakan oleh Titiek Puspa berjudul *Soal Asmara* yang mana memiliki lirik lagu yang sederhana dan lebih dapat dinikmati oleh semua umur. Lagu *Soal Asmara* bercerita tentang perbedaan selera anggota Dara Puspita didalam memilih pasangan. Lirik lagu jenaka *Soal Asmara* seperti berikut: "...Yang satu pilih jangkung, yang satu pilih yang pendek, yang satu pilih gendut, yang satu pilih kerempeng, hiii...".⁴¹ Meskipun Titiek A. R, Lies A. R, Susy Nander dan Titiek Hamzah tergabung didalam satu grup musik namun mereka memiliki pandangan dan selera yang berbeda-beda terhadap pria.

Selain itu lagu dengan tema cinta banyak diminati masyarakat terutama kalangan remaja. Lagu bertema cinta dibuat kebanyakan sesuai

³⁷"Angka Berapa untuk Dara Puspita".1972.Tempo.1 Januari 1972.hlm.37

³⁸Riot girl adalah sekelompok grup musik yang keseluruhan anggotanya perempuan dengan aliran musik rock yang gaduh atau berisik.

³⁹Handiyanto.Mengenang Dara Puspita 1965-1972.Milik pribadi tidak untuk diterbitkan.Op.Cit.

⁴⁰Ibid.

⁴¹Ibid.

berdasarkan kisah nyata atau bahkan pengalaman cinta seseorang. Lagu bertema cinta yang dibawakan oleh Dara Puspita berjudul *Musjafir Tjinta* ciptaan Zaenal Arifin. *Musjafir Tjinta* bercerita tentang kisah cinta seseorang yang bertepuk sebelah tangan. Contoh lirik lagu *Musjafir Tjinta* adalah, "...Kuberkaca penuh luka dimukaku...Semangat berpeluh dengan cintamu...Kuberdoa...Kumeminta...Namun apa daya kasih tak kunjung datang...".⁴²

Dara Puspita memiliki beberapa ciri khas yang diminati masyarakat sehingga menjadi band putri terpopuler di era tahun 1960-an. Ciri khas Dara Puspita dari segi irama lagu menghentak keras dan semangat sehingga mengobarkan semangat dan inspirasi para remaja untuk berkarya khususnya dalam bidang musik. Syair lagu yang sederhana dan mudah untuk dihafalkan, hingga semua kalangan baik anak-anak, orang tua, kaya miskin, sampai tukang becak pun hafal lagu-lagu Dara Puspita.

PERKEMBANGAN KARIR GRUP BAND ROCK DARA PUSPITA TAHUN 1965-1972

Awal Karir Dara Puspita

Pada awal tahun 1965 perjalanan karir bermusik Dara Puspita di Jakarta sering diajak showbersama Koes bersaudara di cafe Airport Kemayoran. Hubungan Koes Bersaudara dan Dara Puspita sangat dekat, namun jarang showbersama karena orang yang mengkontrak Dara Puspita dan Koes Bersaudara akan rugi membayar dua band dalam satu waktu sekaligus.

Koes Bersaudara dan Dara Puspita memiliki hubungan yang baik dan terkadang sering berada pada panggung show yang sama. Pada Juli 1965 proses meniru snobisme⁴³ berbuntut saat Koes Bersaudara ditangkap. Awal kejadian ditangkapnya Koes Bersaudara saat Dara Puspita mengajak personil Koes Bersaudara untuk menghadiri pesta ulang tahun saudaranya Salanti Bersaudara di daerah Pal Merah. Pada saat itu Dara Puspita dan Koes Bersaudara didaulat untuk menyumbang beberapa lagu. Tiba giliran Koes Bersaudara menyanyikan lagu hotnya, terdengar pintu pagar didobrak orang-orang kampung, hansip dan polisi disertai teriakan-teriakan: "Ganyang antek-antek Nekolim... Ganyang kaki tangan imperialis Inggris dan Amerika...." ternyata Koes Bersaudara sudah

diincar oleh orang-orang Lekra yang merupakan organisasi kebudayaan PKI. Koes Bersaudara terbukti sedang memegang dan memainkan alat musik dengan lagu The Beatles sehingga Koes Bersaudara dijebloskan ke penjara Glodok tanpa proses pengadilan selama 3 bulan. Ironisnya alat-alat musik Koes Bersaudara disita dari rumah tanpa adanya sepotong surat penyitaan. Presiden Soekarno saat itu sedang gencarnya membangun semangat nasionalisme dan mengeluarkan instruksi kepada Koes Bersaudara untuk kembali kepada kepribadian dan kebudayaan Indonesia. Dengan kata lain segala bentuk kebudayaan Barat terutama musik ngak-ngik-ngok dilarang berkembang di Indonesia.

Dampak dari penangkapan Koes Bersaudara bagi grup Dara Puspita yang saat itu juga sedang bernyanyi bersama Koes Bersaudara yaitu Dara Puspita wajib lapor di Kejaksaan selama 3 bulan lamanya mulai dari pagi sampai sore dan ketika show mereka benar-benar diawasi dan tidak boleh memainkan lagu-lagu The Beatles serta dalam aksi panggung mereka dilarang untuk berjoget.

Koes Bersaudara dipenjarakan tahun 1965, akibatnya kontrak show Koes Bersaudara di Bangkok digantikan oleh Dara Puspita. 1 Oktober 1965, Dara Puspita berangkat ke Bangkok dari Airport Kemayoran pagi-pagi di saat orang-orang belum tahu kalau malamnya terjadi peristiwa yang bersejarah di Jakarta yaitu G30S/PKI (Gerakan 30 September, pemberontakan/makar oleh Partai Komunis Indonesia). Peristiwa ini dipimpin oleh D. N. Aidit dan Kolonel Untung, yang dapat segera ditumpas oleh pasukan Kostrad pimpinan Kolonel Suharto.⁴⁴

Sepulang show dari Bangkok tahun 1966, Dara Puspita show di Istora Jakarta bersama dengan band dari Belanda yang terkenal yaitu *Blue Diamond*. Penampilan show Dara Puspita dengan *Blue Diamond*⁴⁵ merupakan pengalaman pertama Dara Puspita panggung di Istora.

Rekaman Album pertama Dara Puspita tidak meminta pihak industri rekaman untuk direkam dan dibuat piringan hitamnya untuk menaikkan popularitas mereka di dalam industri musik. Namun A. Rachmand dari perusahaan

⁴²*Ibid.*

⁴³Snobisme adalah suatu bentuk yang meniru sikap atau cara hidup seorang snob. Snob merupakan orang yang meniru gaya hidup atau selera orang lain yang dianggap lebih daripadanya tanpa perasaan malu.

⁴⁴Handiyanto. *Mengenang Dara Puspita 1965-1972*. Milik pribadi tidak untuk diterbitkan. hlm.14.

⁴⁵Blue Diamond adalah band kakak beradik keturunan Indo (Indonesia-Belanda) Ruud de Wolff dan Riem de Wolff yang mendaur ulang beberapa lagu *Everly Brothers* dan terkenal saat menyanyikan lagu *Ramona*.

Dimita Moulding Industries (Mesra record)⁴⁶Jakarta dengan sendirinya menawari Dara Puspita untuk merekam lagu-lagu mereka dan mengemasnya menjadi album. Album Dara Puspita berhasil direkam dan memakan waktu 2 minggu saja untuk menerbitkannya pada bulan Maret 1966 dengan judul "Jang Pertama". Dalam album "Jang Pertama," lagu-lagu Dara Puspita kebanyakan lagu-lagunya masih belum mengarah ke genre rock, tetapi masih slow/pop rock. Album kedua Dara Puspita mulai masuk genre rock, yang mulai dikenal masyarakat.⁴⁷ Lagu-lagu Dara Puspita mulai dan terus mengembangkan diri sebagai grup musik wanita bergenre rock pada waktu itu. Dara Puspita berhasil menarik minat masyarakat melalui album kedua sampai album keempat yang bergenre rock.

Album pertama bertajuk Jang Pertama berisi beberapa lagu ciptaan (1)A. Rachmand dengan judul Surabaya; (2)Titiek Hamzah yang memiliki empat lagu diantaranya Pusdi, Aku Pergi, Pantai Pataya⁴⁸ dan Tanah Airku; dan (3) Titik Puspa dengan judul Mari ke Mari.⁴⁹ Salah satu lagu dari album Jang Pertama milik Dara Puspita menjadi lagu resmi kota Surabaya. Lagu tersebut berjudul "Surabaja" ciptaan A. Rachmand yang direkam melalui Recording Engineer Dimita.

Album pertama Dara Puspita terjual habis dalam waktu seminggu dengan penjualan ± 500 keping piringan hitam dan kemudian cetak lagi sebanyak 2.500 keping. Album pertama Dara Puspita yang dicetak tahun 1966 mengalami beberapa kali cetak sampai mencapai 25.000 keping selama satu tahun.

Sukses di album pertamanya anggota grup Dara Puspita terbakar semangatnya untuk segera membuat album kedua. Masih di tahun yang sama 1966 Dara Puspita membuat album kedua yang berjudul *Dara Puspita* dengan label yang masih sama dengan album pertama "Mesra record". Album kedua ini di-release dan mendapat sambutan yang baik dari masyarakat pencinta musik seperti juga dengan album yang pertama. Album kedua Dara Puspita dibuat di sela-sela kesibukan showDara Puspita yang setiap *Week End* selalu main di luar kota Jakarta.

⁴⁶Merupakan perusahaan piringan hitam yang relatif baru, tetapi ternyata memiliki studio rekaman yang cukup besar dan pabrik pencetakan (pressing) piringan hitam sendiri.


⁴⁷<https://www.youtube.com/watch?v=bEOL49pIWxk>. diakses 22 juni 2015.

⁴⁸Lagu Pantai Pataya lagu Luar Negeri yang di alih bahasa oleh Titiek Hamzah waktu sedang show di Bangkok.

⁴⁹"Angka Berapa untuk Dara Puspita".dalam Majalah *Tempo*.1 Januari 1972.hlm.37.

Meskipun Dara Puspita mendapat kritikan pedas dari para pakar musik, namun pada acara pilihan lagu-lagu di radio-radio RRI maupun amatir, lagu Dara Puspita banyak diminati untuk diputar. Tony Koeswoyo berpendapat bahwa yang menentukan bermutu atau tidaknya kualitas musik adalah masyarakat luas yang menikmatinya. Kualitas lagu dan kualitas penyanyi dapat dilihat kemampuan musiknya diakui bagus dengan ditandai banyaknya rekaman yang laku terjual. Musik diciptakan untuk dinikmati oleh masyarakat luas bukan untuk para pakar musik yang jumlahnya sedikit.⁵⁰ Untuk lebih jelasnya melihat karir dan album Dara Puspita dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Album Dara Puspita Tahun 1966

No.	Judul dan Gambar Cover Album	Label	Lagu	Ket
1.	Album Pertama berjudul Jang Pertama 	Mesra Record	Side A 1. Mari Mari(Titiek Puspa) 2. Minggu Yang Lalu(Dara Puspita) 3. Ali Baba(N.N. / A Rachman) 4. Pusd(Dara Puspita) 5. Aku Pergi (Dara Puspita) 6. Tinggalkan Ku Sendiri (Yok Kuswoyo) Side B 1. Surabaya(A Rachman) 2. Lagu Gembira(Rita Zaharah) 3. Burung Kakatua(N.N. / Trad) 4. Pantai Pataya(Dara Puspita) 5. KenanganIndah (Tonny K/Darpus) 6. Tanah Airku(Dara Puspita)	Piringan Hitam
2.	Album Kedua berjudul Dara Puspita 	Mesra Record	Side A 1. Rudi (Blue Diamond / Dara Puspita) 2. Ibu Pertiwi(Josef Scieven / N. N.) 3. Mabuk Laut (The Ventures) 4. Pujaan Hati(Imam Kartolo) 5. Pip - Pip - Yeah(Dara Puspita) 6. Pinokio (Cecep) Side B 1. Pesta Pak Lurah(A Rachman) 2. Lagu Rindu (Dara Puspita) 3. Puyaili(Lagu Thai) 4. Ibu(Dara Puspita) 5. Rantiku(N.N. / Dara Puspita) 6. Musafir Cinta(Zainal Arifin)	Piringan Hitam

Sumber: Dalam karya tulisan Handiyanto.*Mengenang Dara Puspita 1965-1972*.Milik pribadi tidak untuk diterbitkan.

Dara Puspita semakin populer di dunia musik ditandai dengan banyaknya show yang

⁵⁰Dalam karya tulisan Handiyanto.*Mengenang Dara Puspita 1965-1972*.Milik pribadi tidak untuk diterbitkan.hlm.20.

dihadiri oleh masyarakat yang menyaksikan aksi panggungnya. Kepopuleran ini berdampak pada semakin membaiknya ekonomi pendapatan grup Dara Puspita. Dengan membaiknya ekonomi pendapatan grup Dara Puspita memutuskan untuk pindah indekost ke tempat yang lebih bergengsi, di Jl. Bonang, Menteng. Mereka indekost di rumah bapak Murdono yang merupakan ayah dari bapak Subronto Laras yang sekarang dikenal orang sebagai salah satu Raja Otomotif *Suzuki/indomobil*. Alasan anggota Dara Puspita pindah indekost di rumah bapak Murdono di Jl. Bonang agar para promotor musik dan akses Dara Puspita lebih muda karena dekat dengan jalan raya besar menuju pusat kota Jakarta.



Tahun 1967 selain show di wilayah Indonesia sendiri Dara Puspita juga show di Malaysia dan Singapura. Meskipun pendapatan show Dara Puspita di Malaysia dan Singapura tidak seberapa besar mereka tetap menerimanya sebagai bentuk profesionalisme. Show Dara Puspita di Malaysia dan Singapura dipromotori oleh Bapak/Ibu Mayor Subronto Laras.⁵¹

Tahun 1967 banyak para penggemar Dara Puspita mendesak agar Dara Puspita mengeluarkan Album ketiganya dalam bahasa Inggris terutama lagu-lagu yang sedang populer. Sehingga disela-sela kesibukan show Dara Puspita mempersiapkan dan meluangkan waktu untuk rekaman. Album ketiga masih dalam label Mesra Record diberi judul "*Green Green Grass*". Dalam Album ketiga terdapat dua lagu berbahasa Inggris diantaranya *Lonely Street* dan *Green Green Grass*. Cetakan pertama album ketiga Dara Puspita sebanyak 5000 keping mendapat sambutan baik dari para penggemar dan penikmat musik. Keluarnya album ketiga Dara Puspita menandai semakin populernya grup Dara Puspita dalam dunia musik tanah air ditambah lagi semua penjualan albumnya masuk *best sellers*. Dengan tiga album yang dimiliki Dara Puspita menjadi rebutan para promotor musik.

Dara Puspita banyak membawakan lagu-lagu dari beberapa band-band terkenal seperti The Beatles, Rolling Stones, The Ventures, The Shadows, The Bee Gees dan masih banyak band-band luar negeri terkenal lainnya. Alasan Dara Puspita menyanyikan lagu-lagu dari band-band terkenal Luar Negeri selain karena mereka menggemari genre musik dari band-band terkenal di atas, minat masyarakat terhadap musik-musik terkenal Luar Negeri juga cukup besar. Beberapa alasan tersebut memunculkan

ide-ide di antara anggota Dara Puspita untuk menyanyikan lagu-lagu dari band-band terkenal luar negeri dalam setiap aksi panggung mereka. Di tahun 1960-an Dara Puspita telah memiliki alat musik dan sound system yang cukup bagus dan dapat menjamin suara yang memuaskan penonton.

Tabel 4.2
Album Dara Puspita Tahun 1967-1968

No.	Judul dan Gambar Cover Album	Label	Lagu	Ket
1.	Green Green Grass 	Mesra Record	Side A 1. Lonely Street(N. N.) 2. Bertamasya(Dara Puspita) 3. Bandung Selatan(Ismail MZ) 4. Semua Gembira(Dara Puspita) 5. Bunga Melati (Dara Puspita) 6. Hai Kasih(Titiek Puspa) Side B 1. Halo Kawan(Titiek Puspa) 2. Mengapa(Titiek Puspa) 3. Lihat Adikku(Titi Hamzah) 4. Cinta Pertama (Mindo) 5. Hai Dengarlah(Neneng S) 6. The Green Green Grass(N.N.)	Piringan Hitam
2.	A Go Go 	Elshinta	Side A 1. A Go Go(Titiek A.R.) 2. To Love Somebody(Gibbs) 3. Aku Tetap Sadar (Titiek Hamzah) 4. Bhaktiku(Titiek Hamzah) Side B 1. Soal Asmara(Titiek Puspa) 2. Kerja Kami(Titiek Puspa) 3. Believe Me(Yok Kuswoyo) 4. Kau Berdusta(Titiek A.R.)	Piringan Hitam

Sumber: Dalam karya tulisan Handiyanto. *Mengenang Dara Puspita 1965-1972*. Milik pribadi tidak untuk diterbitkan.

Album Keempat Dara Puspita tiba-tiba release sekitar bulan Juni 1968 dengan label Elshinta Records dari Irama Record Group. Judul album keempat Dara Puspita berjudul "*A Go Go*". Elshinta Records dari Irama Record Group memiliki alat rekam yang mutakhir dan peralatan pencetakan piringan hitam terbaru, dibandingkan dengan peralatan milik DIMITA yang sudah terlalu tua dan sangat sederhana. Album keempat ini hanya berisi 8 lagu dengan diameter hanya 25cm

⁵¹Ibid.hlm.21.

yang juga lebih kecil dari album piringan hitam Dara Puspita lainnya.⁵²

Gambar 1
Hasil jajak pendapat yang diselenggarakan oleh

Majalah Aktuil pada tahun 1968

1.	GIULIANO GEMELLI	— 2118
2.	FRANCO NERO	— 1266
3.	SEAN CONNERY	— 779
4.	WANG YU	—
Vocal Group Indonesia :		
1.	DARA PUSPITA	— 3991
2.	KOES BERSAUDARA	— 1716
3.	THE PRO'S	— 787
4.	PATTI BERSAUDARA	— 643
Vocal Group Luar Negri :		
1.	THE BEE GEES	— 5029
2.	THE BEATLES	— 1520
3.	THE ROLLING STONES	—

Sumber: [https://www.facebook.com/pages/DARA-PUSPITA/264099200376223?sk=photos_stream&ref=page_inte](https://www.facebook.com/pages/DARA-PUSPITA/264099200376223?sk=photos_stream&ref=page_internal)
[nal](https://www.facebook.com/pages/DARA-PUSPITA/264099200376223?sk=photos_stream&ref=page_inte). diakses 15 mei 2015.

Berdasarkan gambar di atas dari majalah "Aktuil" no. 27 tahun 1968 merupakan hasil jajak pendapat terhadap para penggemar musik Indonesia. Hasil jajak pendapat tersebut mengatakan bahwa, Dara Puspita berhasil menjadi grup band terpopuler di Indonesia. Koes Bersaudara dan The Beatles merupakan dua band legendaris yang menjadi kiblat Dara Puspita di dalam bermusik khususnya genre musik rock. Namun Koes Bersaudara dan The Beatles hanya menjadi runner up grup terpopuler. Tujuan majalah aktuil mengadakan polling penggemar adalah untuk mengetahui seberapa besar animo masyarakat terhadap munculnya grup band musik bergenre rock khususnya grup musik rock perempuan. Koes Bersaudara dan Dara Puspita merupakan dua grup band yang berdiri hampir di tahun yang bersamaan. Namun dengan keahlian dan keunikan Dara Puspita mampu mencapai polling penggemar 3991 jauh melebihi polling Koes Bersaudara yang hanya mendapatkan polling 1716.

⁵²Piringan hitam mulai ada sejak tahun 1948. Ada 3 jenis ukuran piringan hitam dalam hitungan rpm (rotation per minute) yaitu 78, 45, 33 1/3. Piringan hitam 78 dan 45 untuk plat berdiameter 25cm, sedangkan 33 1/3 untuk plat berdiameter 30 cm. 78, 45, 33 1/3 rpm maksudnya adalah, setiap satu menit piringan hitam itu berputar sebanyak angka yang menjadi ukurannya (78, 45, 33 1/3). Semakin besar diameter platnya, semakin kecil ukuran untuk memutarinya. Tahun 1960-an piringan hitam 78 rpm tidak diproduksi lagi dan digantikan dengan piringan hitam kecepatan 45 dan 33 1/3 rpm. Plat berukuran 30 cm dengan kecepatan 33 1/3 biasa disebut long Play (LP), Plat ukuran sedang 25 cm juga dengan kecepatan 33 1/3 masih termasuk Long Play (LP), biasanya berisi 4 buah lagu di tiap sisinya. Plat ukuran 18 cm dengan kecepatan 45 atau 33 1/3, berisi 1 buah lagu di tiap sisinya disebut Single Player dan berisi 2 buah lagu di tiap sisinya disebut Extended Player.

Juli 1968 Dara Puspita kemudian dikontrak oleh orang Jerman yang bernama Wilhelm Butz.⁵³ Keberangkatan anggota Dara Puspita ke Eropa didampingi oleh Bapak Murdono yang memiliki peran sebagai grup manager dan sekaligus penerjemah, sebab beliau mahir dalam berbahasa asing baik bahasa Inggris, Jerman, Perancis dan Belanda. Show Dara Puspita pertama dengan Wilhelm Butz ke Iran yaitu manggung di Teheran. Setelah itu di US ARMY, Dara Puspita manggung di depan ribuan prajurit US ARMY. Para prajurit US ARMY senang melihat show Dara Puspita karena para prajurit US ARMY mengira Dara Puspita adalah anak kembar karena mulai dari model rambut sampai kostum show mereka selalu sama. Kesamaan ini juga nampak dalam gaya model rambut dan pakaian. Namun di Eropa Dara Puspita harus menyiapkan peralatan-peralatan bermusik mereka sendiri mulai dari mengangkut, memasang dan kemudian membongkar kembali instrumen-instrumen musik dan sound system. Hal ini pernah mereka alami semasa masih dalam bimbingan Koes Bersaudara. Hikmah bimbingan Koes Bersaudara nampaknya sangat berguna bagi Dara Puspita di Eropa.

Kesulitan yang dialami Dara Puspita di Eropa bukan hanya itu saja. Dara Puspita juga dibingungkan dengan kondisi bapak Murdono yang sudah tua dan sakit-sakitan. Bagi Dara Puspita di Eropa bapak Murdono sama sekali tidak dapat membantu, karena sama sekali tidak mengerti mengenai peralatan musik yang dimiliki Dara Puspita.

Anggota Dara Puspita sepakat mengirim surat kepada Koes Bersaudara di Indonesia untuk sementara meminjam teknisi mereka Handiyanto untuk menggantikan bapak Murdono. Dengan datangnya surat Dara Puspita, Koes Bersaudara menyuruh Handiyanto untuk segera mungkin pergi ke Jerman. Handiyanto menyusul Dara Puspita ke Jerman bersama dengan Mr. Willem Butz.

Di Hongaria Dara Puspita tour show keliling Eropa bersama dengan sirkus Luxembourg yang merupakan sirkus raksasa "Maciva" (*Magyarorzag Cirkuz ez Variete*). Maciva merupakan salah satu perusahaan Sirkus Tervesar di Eropa setelah Perang Dunia II berakhir. Sirkus Maciva mempunyai 2 grup sirkus yang sama

⁵³Wilhelm Butz dari Baldham Munchen, West Germany seorang promotor tour show keliling Eropa ditahun 1968. Mr. Wilhelm Butz mengajak grup Dara Puspita untuk mengikuti tour show keliling Eropa selama satu tahun dan akan diperpanjang jika sukses. Selain Dara Puspita banyak juga grup musik perempuan yang di promotori oleh Wilhelm Butz.

besar. Satu yang berkeliling di Hongaria Utara bernama sirkus "Warzawa" dan yang berkeliling di Hongaria Selatan bernama Sirkus "Luxembourg" dengan atraksi terbaiknya yaitu Dara Puspita. Selama tour show keliling Eropa dengan Sirkus Luxembourg Dara Puspita tinggal di Caravan (Gerbong Tinggal) No. 20 dimana merupakan 2 Caravan yang terbaik.

Tabel 4.3

Daftar Kota-Kota Yang Dikunjungi Sirkus Luxembourg Dan Dara Puspita Di Hongaria Tahun 1968

No	Tgl	Bln	Nama Kota	No	Tgl	Bln	Nama Kota
1.	3-7	IV	Szolnok	36.	15-16	VII	Sarkad
2.	8-10	IV	Nagykoros	37.	17-18	VII	Mezobereny
3.	11-14	IV	Kecskemet	38.	19-20	VII	Bekes
4.	15-16	IV	Layosmizse	39.	21-22	VII	Kondoros
5.	17-18	IV	Abony	40.	23-25	VII	Szarvas
6.	19-21	IV	Cegled	41.	26-28	VII	Oroshaza
7.	22-23	IV	Jasbereny	42.	29-30	VII	Mindszent
8.	24-25	IV	Hatvan	43.	31-1	VIII	Csongrad
9.	26-28	IV	Gyongyos	44.	2-3	VIII	Tiszakelske
10.	29-2	V	Eger	45.	4-5	VIII	Tiszafoldvar
11.	3-5	V	Ozd	46.	6-7	VIII	Kunszentmrton
12.	6-8	V	Kazincbarcika	47.	8-11	VIII	Szentes
13.	9-19	V	Micolc	48.	12-13	VIII	Totkomlos
14.	20-21	V	Polgar	49.	14-15	VIII	Battonya
15.	22-23	V	Tiszavasari	50.	16-18	VIII	Mako
16.	24-28	V	Nyireghaza	51.	19-22	VIII	Hadmezo vasarhely
17.	29-30	V	Jasaromameny	52.	23-26	VIII	Kiskunfelegyhaza
18.	31-1	VI	Kisvarda	53.	27-27	VIII	Kiskunmajsa
19.	2-3	VI	Feheryarmat	54.	28-29	VIII	Kistelek
20.	4-5	VI	Nyirbator	55.	30-8	IX	Szeged
21.	6-8	VI	Hajduboszormeny	56.	9-10	IX	Bacsalmas
22.	9-10	VI	Haldunanas	57.	11-12	IX	Janoshalma
23.	11-13	VI	Balmazujvaros	58.	13-15	IX	Kiskuhalas
24.	14-15	VI	Hajduszoboszlo	59.	16-17	IX	Kecel
25.	16-17	VI	Berettyoujfalv	60.	18-19	IX	Kalocsa
26.	18-19	VI	Derecske	61.	20-22	IX	Baja
27.	20-25	VI	Debrecen	62.	23-24	IX	Bataszek
28.	26-27	VI	Puspokladany	63.	25-26	IX	Mohacs
29.	28-30	VI	Karcag	64.	27-1	X	Pecs
30.	1-2	VII	Kunhegyes	65.	2-3	X	Komlo
31.	3-4	VII	Turkeve	66.	4-7	X	Kaposvar
32.	5-6	VII	Mezotur	67.	8-10	X	Nagykanizsa
33.	7-8	VII	Devanyanya	68.	11-14	X	Zalaegerszeg
34.	9-10	VII	Gyoma	69.	15-16	X	Kormed
35.	11-14	VII	Bvekescsaba	70.	17-20	X	Szombathely

Sumber: Handiyanto. *Mengenang Dara Puspita 1965-1972*. Milik pribadi tidak untuk diterbitkan. Setelah kontrak Dara Puspita dengan Mr. Wilhelm Butz selesai, Dara Puspita menjalin dan menandatangani kontrak kerja kembali dengan Mr. Robert King.⁵⁴ Dalam kontrak kerja yang disepakati oleh seluruh anggota Dara Puspita, Seluruh pembukuan dan fisik keuangan ditangani oleh Little, King & Hubbard music. Dara Puspita akan menerima laporan keuangan setiap 6 bulan sekali. Perjalanan Dara Puspita ke London untuk

menandatangani kontrak tour show dengan Mr. Robert King menggunakan biaya pribadi.

Kontrak Dara Puspita dengan Mr. Robert King dinilai oleh Handiyanto sangat berat karena Dara Puspita harus membiayai biaya pengeluaran mereka sendiri mulai dari: biaya konsumsi, akomodasi, biaya telpon, biaya kesehatan, biaya pemeliharaan/peremajaan instrumen Dara Puspita, juga biaya transportasi, akomodasi, konsumsi dan seluruh kegiatan operasional Little, King & Hubbard music.

Rekaman pertama Dara Puspita di London dibantu oleh recording engineer band The Bee Gees yang bernama Mr. John Pantry. Rekaman Dara Puspita di London Inggris menggunakan mesin 8 track. Hal ini sangat jauh berbeda kondisi studio rekaman di Luar Negeri khususnya London dengan di Indonesia. Studio musik modern di Indonesia seperti Irama dan Remaco masih menggunakan mesin degan 4 track sedangkan studio rekaman musik lainnya msih memiliki menggunakan mesin 2 track bahkan ada yang masih menggunakan 1 track.

Di Eropa Dara Puspita sempat membuat singgel dan rekaman. Rekaman 2 singgel lagu Dara Puspita diantaranya lagu berjudul Ba Da Da Dum pemberian dari teman dan singgel Surabaya.⁵⁵ Single lagu Dara Puspita ini dibuat di Eropa dengan tujuan agar grup musik Dara Puspita di Eropa dapat dikenal masyarakat luas dengan singgel piringan hitam yang dimiliki. Dari penjualan singgel piringan hitam tersebut juga nantinya akan menambah pendapatan grup Dara Puspita selain dari tawaran showkeliling Eropa.

Gambar 2

Cover Singgel Dara Puspita di Eropa "Ba Da Da Dum"



⁵⁴Mr. Robert King adalah pemilik perusahaan yang bernama Little, King & Hubbard Music LTD yang akan mencari pekerjaan untuk Dara Puspita, Dara Puspita diperbolehkan menerima pekerjaan dari pihak lain, tetapi harus dikoordinasikan dengan Little, King & Hubbard music.

⁵⁵Wawancara dengan Ibu Susy Nander di Perumahan Puri Surya Jaya, Nagoya Regency block G-5 No. 7 pada tanggal 09 Juni 2015 pukul 16.00-selesai.

Sumber:

<https://nadatjerita.wordpress.com/2013/08/13/1126/>.diakses 22 Juni 2015.

Di London Dara Puspita dikenal sebagai Tikki, Takki, Susy dan Leese. Selama di London Dara Puspita menjadi rebutan pada impresario dan semua berani membayar jauh lebih tinggi dari grup-grup Inggris lainnya. Namun tawaran tertinggi dari Israel yang mana banyak diketahui bahwa Indonesia tidak memiliki hubungan yang baik, sehingga sebagai gantinya Dara Puspita akan tour showkeliling Belgia, Jerman Barat, Perancis Utara dan diteruskan ke Irlandia kemudian kembali lagi ke London.

Dalam pergantian tahun 1969 menuju tahun 1970 Dara Puspita menghibur masyarakat Indonesia di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di London Inggris. Dalam acara yang sama Rudy Hartono seorang atlet bulu tangkis pemenang piala Thomas turut meramaikan acara pergantian tahun tersebut.

Pada 15 Maret 1970 Dara Puspita kembali melakukan rekaman di sebuah studio rekaman baru *De Lane Lea Sound Centre*, dengan peralatan yang sangat mutakhir yang dapat merubah nada tanpa mengganggu tempo atau sebaliknya. Bila penjualan album piringan hitam Dara Puspita cukup baik walaupun tidak sampai masuk Nasional Chart, akan di-*release* oleh CBS ke seluruh dunia.

Seiring dengan berkembang dan lahirnya beberapa jenis-jenis musik baru, selera masyarakat yang dulu sangat menyukai musik keras rock dari Dara Puspita maupun grup-grup lainnya kini mulai berkurang. Peminat musik rock kini berubah menggemari musik *slow* mendayu-dayu yang cocok sebagai pengiring dansa. Akibatnya Dara Puspita pun harus mengikuti selera para penikmat musik jika masih ingin berkarir untuk bertahan hidup di London.

2 Mei 1971 Dara Puspita main di Belgia meramaikan "Internasional Pop Festival" di ST. Amandsberg yang mana diadakan selama 2 hari non stop yang diikuti antara lain grup-grup New Inspiration, The Pebbles, The Cats, Wyslanye 69, George Baker Selection, Dizzy Mans Band, The Rattles, Zoo, Stray, Wild Angels, dan masih banyak band lainnya. Handi dan anggota Dara Puspita terus berhubungan dengan Maman S. dari majalah musik *Aktuil* di Bandung untuk mengatur kepulangan Dara Puspita ke Indonesia.

Rencana kepulangan Dara Puspita direncanakan sebelum akhir 1971. Dara Puspita pun menandatangani kontrak dengan C.V. Rovina, yang akan membiayai kepulangan Dara Puspita ke Indonesia dan mengadakan tour show

keliling Indonesia. Sebelum kepulangan Dara Puspita ke Indonesia, Dara Puspita juga sempat mengadakan rekaman single Surabaya dalam bahasa Inggris di London. Anggota Dara Puspita pun mempercayakan kepada Geofrey untuk menerjemahkan syair lagu Surabaya ke dalam bahasa Inggris.

Gambar 3

Piringan Hitam Lagu Surabaya-Label Decca.



Sumber: Handiyanto. *Mengenang Dara Puspita 1965-1972*. Milik pribadi tidak untuk diterbitkan.

Kemunduran Karir Bermusik Dara Puspita Tahun 1972

1. Faktor Internal

Musik genre *rock* yang keras dan berisik di tahun 1970-an mulai tidak lagi banyak diminati oleh kebanyakan masyarakat Eropa. Musik *rock* tidak lagi diminati masyarakat pencinta musik karena sebagian besar penikmat musiknya cenderung suka mabuk-mabukan dan pemakai obat-obatan terlarang. Musik *rock* yang berisik di Eropa tergeser oleh musik *slow* yang cocok sebagai pengiring dansa. Hal ini berdampak dengan semakin menurunnya tawaran show Dara Puspita dalam bermain musik keras *rock* yang berisik. Menurunnya permintaan show Dara Puspita menimbulkan permasalahan baru diantara anggota grup karena semakin menipisnya keuangan dan tidak adanya pemasukan. Anggota grup Dara Puspita dengan terpaksa sepakat memutuskan untuk bermain musik dengan genre *slow* mengikuti selera kebanyakan pecinta musik, meskipun jiwa asli genre musik mereka tidak untuk musik *slow*.

Sepulang Dara Puspita dari Eropa tidak lepas dari beberapa permasalahan. Salah satu masalah penyebab bubarnya grup Dara Puspita yaitu dengan keluarnya Titiok Hamzah yang memutuskan untuk bersolo karir. Serta timbulnya naluri kewanitaan Lies A.R yang berkeinginan untuk segera menikah dan berumah tangga. Setelah pernikahan Lies A.R dan suaminya bertempat tinggal di Belanda. Tinggal Titiok A.R dan Susy Nander yang berusaha

mempertahankan grup musiknya dengan membuat grup baru yang diberi nama Min Plus. Grup band Min Plus tidak terkenal seperti Dara Puspita sehingga tidak lama kemudian bubar. Semangat Titiek A.R dalam berkarya seni musik tidak surut begitu saja, Titiek A.R pun membuat album "Pop Melayu" volume 1.

Jasa manager pernah Dara Puspita pakai namun selalu kena tipu, sehingga akhirnya Dara Puspita sepakat untuk mengambil alih tugas Manager sendiri. Saat di Luar Negeri kita tidak pernah kena tipu, tapi di Indonesia kita sering kena tipu dengan alasan tiket-tiket tidak laku, tapi gedungnya penuh. Ada juga promotor show musik yang nakal tidak membayar biaya transportasi, konsumsi dan akomodasi sehingga grup Dara Puspita harus membayar semuanya sendiri.⁵⁶

2. Faktor Eksternal

Semakin bertambah tahun perkembangan musik sangat cepat dan memiliki genre musik yang beragam. Di tahun 1970-an genre musik sangat beragam jenisnya mulai dari musik *slow* pengiring dansa, dangdut dan pop. Dangdut merupakan genre musik yang berakar dari musik Malay, Hindustani, dan arab. Musik dangdut sebagai musik populer sangat terbuka terhadap pengaruh bentuk musik lain, mulai dari keroncong, langgam, gambus, rock dan pop. Genre musik dangdut sangat digemari karena vokal dan instrumen yang digunakan sangat melodis, terutama tabla.⁵⁷

PENUTUP

A. Kesimpulan

Grup band musik Dara Puspita bergenre *rock*, salah satunya karena grup band musik ini dibentuk dengan kesederhanaan 4 orang anggotanya yang semuanya perempuan. Dara Puspita selalu memiliki kemauan, semangat dan tekad keras untuk bisa sukses berkarir dalam dunia musik. Selain itu dalam setiap *show*, Dara Puspita selalu mengenakan seragam yang sebagean besar mereka buat sendiri agar terlihat bagus dan kompak.

Alasan DP genre *rock* karena mereka fans dengan grup musik asing seperti the beatles & 4 grup band *rock* luar negeri, lagu-lagu sebagian

besar diciptakan oleh anggota grup musik tersebut. Ciri *rock* tidak hanya muncul dari gaya panggung tetapi juga melalui lagu ciptaannya, gaya busana, aksi panggung, alat musik.

Dara Puspita memulai karir bermusiknya mulai dari grup musik sekolah Nirma Puspita yang memiliki anggota 14 orang dengan Irama Musik Amerika Latin. Nama Nirma Puspita berganti menjadi Irama Puspita saat sebagian anggotanya mulai berkurang. Nama Dara Puspita muncul tahun 1965 dengan beranggotakan Titiek A.R, Lies A.R, Susy Nander dan Titik Hamzah. Perjalanan karir Dara Puspita mulai menunjukkan perkembangan yang lebih baik saat mereka bertemu dengan Koes Bersaudara.

Perjalanan karir Dara Puspita di Luar Negeri dimulai dengan *show* di Malaysia, Singapura, dan Bangkok. Anggota Dara Puspita semakin bersemangat besar untuk dapat terkenal seperti The Beatles, sehingga Agustus 1968 anggota Dara Puspita pergi ke Eropa dengan promotor Mr. Wilhem Butz. Tour *show* keliling Eropa Dara Puspita pertama dimulai dari Iran hingga kota-kota kecil di pelosok Eropa.

C.V. Rovina dan Majalah musik Aktuil di Bandung bekerjasama mengatur dan mengusahakan kepulauan Dara Puspita ke Indonesia. Rencana kepulauan Dara Puspita direncanakan sebelum akhir 1971. Dara Puspita pun menandatangani kontrak dengan C.V. Rovina, yang akan membiayai kepulauan Dara Puspita ke Indonesia dan mengadakan tour *show* keliling Indonesia pasca pulang dari Eropa. Di Indonesia Dara Puspita tour *show* keliling Indonesia mulai dari kota-kota besar hingga ke kota-kota kecil. Akhir perjalanan tour *show* Dara Puspita keliling Indonesia di Makasar tahun 1972.

Tahun 1972 Dara Puspita resmi bubar karena (1)Keputusan Titiek Hamzah untuk bersolo karir; (2)Lies A. R keluar dan menikah kemudian menetap di Belanda; (3)Adanya promotor musik yang nakal sehingga Dara Puspita harus membayar semua biaya transportasi, konsumsi dan akomodasi sendiri; (4)Karena para pencinta musik tidak lagi menyukai musik *rock* dan di tahun 1970-an cenderung lebih ke arah musik yang *slow* dan musik dangdut.

B. Saran

Dari analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba menyampaikan saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Dara Puspita merupakan band perempuan Indonesia pertama yang memiliki genre musik *rock* yang sukses hingga ke Eropa.

⁵⁶Wawancara dengan Ibu Susy Nander di Perumahan Puri Surya Jaya, Nagoya Regency block G-5 No. 7 pada tanggal 09 Juni 2015 pukul 16.00-selesai.

⁵⁷Tabla adalah bagian instrumen musik perkusi yang populer di India (dari keluarga membranofon).Alat musik ini dipakai dalam musik klasik Hindustan serta dalam musik populer dan peribadatan di India. Nama Tabla berasal dari bahasa Arab *tabl* yang memiliki arti drum.

Hal ini merupakan salah satu bentuk emansipasi wanita Indonesia di era tahun 1960-an yang bertujuan dapat melakukan *invasion* ke negara-negara Barat khususnya Eropa melalui musik, sehingga sejarah mengenai perjalanan karir Dara Puspita harusnya lebih mendapat perhatian khusus para sejarawan untuk diteliti kembali, karena tidak banyak orang khususnya anak-anak muda di era modern mengenal siapa Dara Puspita.

2. Di dalam suatu grup musik terkenal harusnya memiliki manajer yang mampu mengatur keuangan grup, sehingga tidak menimbulkan pertengkaran di antara anggota grup satu dengan yang lainnya yang merupakan pemicu hancurnya grup.

DAFTAR PUSTAKA

A. ARSIP

Surat perjanjian sewa gedung show Dara Puspita (koleksi Handiyanto dari buku Mengenang Dara Puspita 1965-1972).

Surat perjanjian kontraktor dalam rangka mendatangkan band Dara Puspita dari Eropa ke Indonesia.

Bukti surat izin keluarga dari D. A. A. L.-KODAMAR III.

B. BUKU

Aminuddin Kasdi. 2008. *Memahami Sejarah*, Surabaya: Unesa University Press.

Dieter Mack. 1995. *Apresiasi Musik "Musik Populer"*. Yogyakarta: Yayasan Pusaka Nusantara.

Nurani Soyomukti. 2010. *Soekarno Visi Kebudayaan dan Revolusi Indonesia*. Yogyakarta: ArrRuzz Media.

Rachmawati Yeni. 2005. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*. Yogyakarta: Panduan.

Rhoderick J. McNeill. 2002. *Sejarah Musik 1*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Otto Werner. 1994. *The Origin and Development of jazz*. Colorado State University: Kendala/Hunt Publishing Company.

Firman Lubis. 2008. *Jakarta 1960-an: Kenangan Semasa Mahasiswa*. Depok: Masup Jakarta.

John Rublowsky. 1972. *Sejarah Musik Populer*. New York: Ballantine Books.

Jim Miller. 1976. *The Rolling Stones Illustrated History of Rock and Roll*. New York: Rolling Stones Preaa.

Harsojo. 1988. *Pengantar Antropologi*. Bandung: Penerbit Binacipta.

Denny Sakrie. *Musisiku*. Jakarta: Republika.

C. ARTIKEL, MAJALAH DAN KORAN

"Angka Berapa untuk Dara Puspita". *Majalah Tempo*. 1 Januari 1972.

"Beatles Perempuan". *Majalah Historia*. Nomor 11 Tahun 1.

"Kulit Sapi & AKA". Dalam *Majalah Tempo*. 5 Agustus 1972.

"Band Putri Indonesia: Dara Puspita Terlantar di Hongaria". *Demi Kemakmuran Bangsa*. 1 Mei 1969.

"Ganjang Musik ngak-ngik-ngok, Bangun Musik jang Berkepribadian Nasional". *Harian Minggu*. 1 November 1964.

"Laksanakan Komando Presiden dibidang Musik". *Harian Rakyat*. 8 November 1964.

"Musik Indonesia dari 1950-an hingga 1980-an". dalam majalah *Prisma*. No. 5 Mei 1987.

D. E-BOOK DAN INTERNET

Diskonografi Album Musik God Bless tahun 1976-2009. lihat <http://www.godblesrock.co.uk/diskonografi-album/>. diakses 15 Mei 2015.

Interview Lies A. R Former Rhythm Guitarist of Dara Puspita (part 2). <https://www.youtube.com/watch?v=OXWNTIE8a2tw>. diakses 15 Mei 2015.

Interview Lies A. R Former Rhythm Guitarist of Dara Puspita. <https://www.youtube.com/watch?v=bEOL49pIWxk>. diakses 22 Juni 2015.

Mengapresiasikan Karya Seni Khususnya Musik Pop Indonesia. www.slideshare.net/mobile/dimaszico/sejarah-musik-pop-1. diakses 22 Juni 2015